ABSTRACT

Prambudi, Adha. 2017. *Comparative Analysis of Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali's Translation of Surah Adh-Dhuha and Ash-Sharh*. Thesis. English Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Advisor : Raudlotul Jannah, M. App. Ling

Keywords : Lexical, Semantics, Quran English Translation

Being a Quran translator is not an easy activity, because Al Quran has a very beautiful language with high literature. Of course translating the Qur'an has a different level of difficulty with translating other texts. Both Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali have translated the Qur'an very well, so it is easy to be understood by the reader from a word. This is because both translators translate the Qur'an accurately and can answer the problems of life with the point of view of the Quran. Described in plain language and not complicated.

The main problem in this research is the differences and similarities of semantic aspects that influence the translation of the work of Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali. The results of this study indicate that the lexical semantic translation style that influences the difference and its perspectives is in terms of its purpose. In translating the Qur'an, Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali are not only influenced by linguistic factors, but are also influenced by extralinguistics factors such as circumstances when translating and the science background of both translators in translating the Qur'an.

In translating the Qur'an verses, Dr. Mohsin Khan is simple. This can be seen in his translation work. The first interpretation is done by giving the meaning of the verses of the Qur'an, then giving a global interpretation, without beginning with the explanation of the meaning of the word. By not adding many notes in his commentary, as if Dr. Mohsin Khan wants to invite readers to focus on dialogue with god. While Maulawi Sher Ali in translating Quran verse many provide footnotes or other translation options. With the explanation, the author has the opinion that what is done by Maulawi Sher Ali is to clarify and facilitate the reader in understanding the meaning of the verses of Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Prambudi, Adha. 2017. *Comparative Analysis of Dr. Mohsin Khan and Maulawi Sher Ali's Translation of Surah Adh-Dhuha and Ash-Sharh*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : Raudlotul Jannah, M. App. Ling

Kata Kunci : Leksikal, Makna, Teks Al Qur'an Terjemahan Bahasa Inggris

Menjadi seorang penerjemah Al-Quran bukanlah suatu kegiatan yang mudah, karena Al-Qur'an memiliki bahasa yang sangat indah dengan sastra tingkat tinggi. Tentu menerjemahkan Al-Qur'an memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dengan menerjemahkan naskah-naskah yang lain. Baik Dr. Mohsin Khan dan Maulawi Sher Ali telah menerjemahkan Al Qur'an dengan sangat baik, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca dari segimakna. Hal ini kerena kedua penerjemah menerjemahkan Al-Qur'an dengan akurat dan dapat menjawab permasalahan-permasalahan kehidupan dengan sudut pandang Al-Quran. Diuraikan dengan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit.

Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah pada perbedaan dan persamaan aspek semantik yang berpengaruh pada hasil terjemahan karya Dr. Mohsin Khan dan Maulawi Sher Ali. Pada hasil penelitian ini menunjukan bahwa gaya terjemahan semantic leksikal yang mempengaruhi perbedaan dan persamaanya adalah dari segi tujuanya. Dalam menerjemahkan Al Qur'an, Dr. Mohsin Khan dan Maulawi Sher ali tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik, namun juga dipengaruhi oleh faktor ekstralinguistik seperti keadaan saat penerjemah menerjemahkan dan latarbelakang ilmu kedua penerjemah dalam menerjemahkan Al Quran

Dalam menerjemahkan ayat-ayat Al Quran Dr. Mohsin Khan bersifat ringkas dan sederhana. Hal ini bisa dilihat dalam karya terjemahanya. Penafsiran pertama kali dilakukan dengan memberi arti dari ayat-ayat Al quran, kemudian memberikan penafsiran global, tanpa mengawali dengan penjelasan arti kata. Dengan tidak menambahkan banyak catatan-catatan dalam tafsirnya, seolah-olah Dr. Mohsin Khan ingin mengajak pembaca untuk fokus berdialog dengan tuhan. Sedangkan Maulawi Sher Ali dalam terjemahanya banyak memberikan catatan kaki atau ataupun opsi terjemahan lain. Dengan adanya penjelasan itu, penulis memiliki pendapat bahwa yang dilakukan oleh MaulawiSher Ali adalah untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami makna ayat-ayat Al quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id